

Renoska Antono - 21150024

Fakultas Teknik, Arsitektur, Universitas Agung Podomoro

PERANCANGAN *TRANSPORTATION HUB* DUKUH ATAS DENGAN PENDEKATAN MOBILITAS DAN AKSESIBILITAS PADA KAWASAN

ABSTRAK

Transit Oriented Development (TOD) merupakan sebuah konsep perancangan kawasan yang memadukan antara fungsi transit dengan manusia, kegiatan, bangunan, dan ruang publik. Konsep ini memberikan sejumlah keuntungan bagi kawasan maupun masyarakat seperti mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, kemacetan jalan, polusi udara meningkatkan aksesibilitas kawasan serta menyediakan pembangunan yang memprioritaskan pejalan kaki dan pesepeda. Kota Jakarta diperkirakan akan menghadapi kemacetan total pada tahun 2020. Diperkirakan bahwa permasalahan lalu lintas ini akan menyebabkan beberapa kerugian ekonomi yang diakumulasi dari beberapa aspek seperti waktu, bahan bakar, juga masalah kesehatan. Kota Jakarta sudah mengalami isu kemacetan selama puluhan tahun dan salah satu penyebabnya ialah Kota Jakarta belum menerapkan konsep TOD seutuhnya. Dukuh Atas merupakan kawasan yang memiliki potensi yang sangat tinggi untuk menjadi kawasan TOD serta merupakan salah satu interchange yang kompleks di Jakarta. Dukuh Atas diprediksi akan menjadi pusat mobilitas transportasi utama dikarenakan memiliki akses terhadap 5 jenis moda transportasi. Namun kawasan Dukuh Atas diskonektivitas antar moda transportasi maupun aksesibilitas kawasannya diakibatkan batasan-batasan fisik yang terdapat pada kawasan sehingga Dukuh Atas membutuhkan sebuah penataan serta elemen infrastruktur pendukung berupa *transportation hub* yang tidak hanya berperan sebagai infrastruktur pendukung multi moda, namun mampu mempermudah aksesibilitas maupun mobilitas kawasan agar dapat meningkatkan kemudahan juga kenyamanan pengguna moda transportasi maupun masyarakat untuk berpindah sehingga dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang menyebabkan kemacetan di Kota Jakarta.

Kata Kunci: *Transportation Hub, Transit Oriented Development, Aksesibilitas dan Mobilitas.*

ABSTRACT

Transit Oriented Development (TOD) is an area design concept that combines the functions of transit with humans, activities, buildings, and public spaces. This concept provides a number of advantages for the region and society such as reducing private vehicle use, road congestion, air pollution increasing regional accessibility and providing development that prioritizes pedestrians and cyclists. The city of Jakarta is expected to face total congestion in 2020. It is estimated that this traffic problem will cause some economic losses accumulated from several aspects such as time, fuel, and health problems. The city of Jakarta has experienced congestion issues for decades and one of the reasons is that the City of Jakarta has not implemented the full TOD concept. Dukuh Atas is an area that has a very high potential to become a TOD area and is one of the complex interchange in Jakarta. Dukuh Atas is predicted to be the main transportation mobility center because it has access to 5 types of transportation modes. However, the Dukuh area, due to the disconnectivity between modes of transportation and regional accessibility, is caused by physical limitations in the area so that Dukuh Atas requires a structuring and supporting infrastructure elements in the form of transportation hubs that not only act as a multi-modal supporting infrastructure, but also facilitate regional accessibility and mobility. in order to increase the ease and convenience of users of transportation modes and communities to move so that they can reduce the use of private vehicles that cause congestion in the city of Jakarta.

Keywords: *Transportation Hub, Transit Oriented Development, Accessibility and Mobility.*